

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di lakukan penulis di SMKN 2

Kebumen yaitu :

1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Program Ekstrakurikuler Rohis pada Siswi Kelas X di SMKN 2 Kebumen yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana peranan guru sebagai pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis sendiri guna meningkatkan pemahaman fiqih wanita.
2. Peran guru PAI dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis sudah dilakukan dengan semestinya yaitu dengan peran guru sebagai Sumber Belajar, Fasilitator, Pengelolaan, Demonstrator, Pembimbing, Motivator, dan Evaluator. Sehingga siswi dapat meningkatkan pengetahuannya terutama tentang fiqih wanita karna kegiatan ekstrakurikuler rohis ini diadakan untuk siswi wanita guna mengisi waktu yang luang sewaktu siswa laki-laki berzamaah karna yang tadinya tidak tau sama sekali atau sekedar tau namun hanya sekilas-sekilas saja menjadi lebih tau tentang fiqih wanita yang sangat penting bagi siswi wanita dan hal ini juga bermanfaat terutama bagi diri mereka karna bisa mengamalkan pengetahuan sedikit demi sedikit dalam diri siswa mulai dari tingkah laku hingga cara berpakaian. Dan juga beberapa cara untuk mengevaluasi hasil belajar pada murid membutuhkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam

teori belajar untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap materi, pemahaman materi, dan menyelesaikan masalah yang ada sesuai yang muncul pada dirinya dengan kemampuan yang diperoleh dari hasil belajarnya.

3. Dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dialami guru dan siswi dapat menghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga berdampak pada kegiatan ekstrakurikuler rohis dan siswinya sendiri.
4. Ada beberapa faktor pendukung juga dalam kegiatan ekstrakurikuler yang cukup membantu dalam mengatasi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis sehingga kegiatan ekstrakurikuler rohis tetapi bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan mencapai tujuan yang direncanakan dan diharapkan untuk kegiatan ekstrakurikuler rohis sendiri.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan beberapa sarannya yaitu :

1. Setidaknya guru lain bukan hanya guru PAI juga ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler gunanya agar membantu guru PAI setidaknya dalam meneraturkan siswi dan mengisi saat guru PAI tidak masuk, karna guru PAI yang mengjarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hanya satu dikarenakan juga guru PAI yang wanita cuma satu sehingga harus membutuhkan bantuan guru lain entah untuk mengisi materi atau dengan

mengulas materi yang sudah diberikan Guru PAI agar kegiatan lebih berjalan dengan baik.

2. Hendaknya Sekolah lebih memperhatikan lagi untuk kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler rohis mendapat ruang khusus untuk kegiatan ini agar kegiatannya tidak menggunakan mushola dan agar mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler rohis sendiri lebih maju.